

Pengaruh *Workplace Spirituality* Terhadap Komitmen Organisasi Pada Perawat di Rumah Sakit Stella Maris Makassar

Mene Paradilla^{1*}, Andi Niartiningasih², Nurfiriani³

^{1,2,3} Universitas Cokroaminoto Makassar, Indonesia

* Email: meneparadilla@gmail.com^{1*}, andiniar30@gmail.com², nurfitnur2112@gmail.com³

Information Article

History Article

Submission: 20-04-2025

Revision: 15-05-2025

Published: 30-05-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v5i2.465

A B S T R A K

Workplace spirituality merupakan konsep yang menekankan makna kerja, rasa kebersamaan, dan keselarasan nilai individu dengan nilai organisasi. Dalam lingkungan rumah sakit, *workplace spirituality* berperan penting dalam meningkatkan komitmen organisasi perawat yang berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *workplace spirituality* terhadap komitmen organisasi pada perawat di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Workplace Spirituality* terhadap Komitmen Organisasi pada Perawat karena pada Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan studi observasional dengan desain *cross sectional study*. Sampel sebesar 102 perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Hasil penelitian menunjukkan komitmen organisasi di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar 46.1% dengan variabel yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasi perawat yaitu *Workplace Spirituality* dengan nilai sig 0.001<0.05 dengan nilai 51,1%, serta dimensi yang paling berpengaruh terhadap komitmen organisasi yaitu Professional Respect dengan nilai sig 0,001<0.05 dengan nilai 46,6%.

Kata Kunci: *Workplace Spirituality*, Komitmen Organisasi.

A B S T R A C T

Workplace spirituality is a concept that emphasizes the meaning of work, a sense of togetherness, and the alignment of individual values with organizational values. In a hospital environment, *workplace spirituality* plays an important role in increasing nurses' organizational commitment, which impacts the quality of healthcare services. This study aims to analyze the influence of *workplace spirituality* on organizational commitment among nurses in hospitals. This study aims to analyze the influence of *workplace spirituality* on organizational commitment among nurses at Stella Maris Hospital Makassar. The type of research is quantitative research using an observational study with a cross-sectional study design. The sample consisted of 102 nurses in the Inpatient Unit of Stella Maris Hospital Makassar. The research results indicate that

Acknowledgment

organizational commitment in the Inpatient Unit of Stella Maris Hospital Makassar is 46.1%, with the variable that most significantly influences nurses' organizational commitment being Workplace Spirituality with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a value of 51.1%, and the dimension that most affects organizational commitment is Professional Respect with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a value of 46.6%.

Key word: *Workplace Spirituality, Organizational Commitment.*

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Faktor penentu keberhasilan organisasi pelayanan kesehatan saat ini terletak pada seberapa baiknya manajemen membangun komitmen terutama kinerja karyawan sebagai pelanggan internal. Agarwal et al., (2016) mengungkapkan “komitmen karyawan laporan bagian terpenting dalam pengalaman organisasi karena hal ini mengarah pada retensi kinerja dan peningkatan produktivitas” Komitmen merupakan tingkatan ketika seorang karyawan mampu berpihak pada suatu organisasi serta tujuan dan keinginan bertahan bekerja dalam organisasi tersebut. Komitmen organisasi yang dimaksud memiliki tiga dimensi yaitu *affective commitment*, *continuance comitmmen*, dan *normative commitment*. Menurut Boon & Aruungam, (2006) ada beberapa faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi yaitu (a) karakter personal, antara lain; usia, lama kerja, tingkat pendidikan, jenis kelamin, ras dan *workplace spirituality*. (b) Karakteristik pekerjaan dan peran. (c) karakteristik organisasi. (d) Pengalaman kerja. (e) *Leader Member Exchange (LMX)*.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi salah satunya adalah *workplace spirituality*. Rego dan Cunha, (2008) menyatakan bahwa penerapan *workplace spirituality* ditempat kerja akan merangsang karyawan untuk membentuk persepsi yang lebih positif terhadap organisasi, dengan demikian akan mendapatkan perubahan yang lebih baik dan untuk mencapai penyesuaian yang lebih baik melalui pekerjaan dengan kepuasan yang lebih tinggi, berkomitmen terhadap organisasi, kesejahteraan organisasi dan rendahnya keinginan untuk melakukan *turnover* serta ketidakhadiran. Di tempat kerja juga karyawan dapat membangun relasi, beradaptasi dengan nilai-nilai baru, dan memberikan kontribusi sebagai anggota organisasi. Bahkan, tempat kerja juga sudah dianggap sebagai rumah dan keluarga bagi beberapa orang. Sehingga, perusahaan harus mampu menjaga dan membangun dimensi spiritualitas itu di lingkungan kerja (Christian & Margaretha, 2021).

Peneliti memilih Rumah Sakit Stella Maris sebagai tempat untuk melakukan penelitian karena Rumah Sakit Stella Maris Makassar memiliki nuansa keagamaan yang sangat baik sehingga dapat mempengaruhi perilaku karyawannya dalam bekerja yang berhubungan dengan *Workplace Spirituality*. Berdasarkan data awal penulis, Rumah Sakit Stella Maris Makassar memiliki persoalan dalam organisasinya terutama masalah sumber daya manusia (SDM) khususnya perawat. Terkait waktu keterlambatan yang menghambat waktu pelayanan dan penyelesaian tugas. Karyawan yang sering datang terlambat secara pribadi menunjukkan ketidakdisiplinan dan ketidakpatuhan. Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar, pada awal tahun 2025 karyawan rata-rata terlambat 35 menit/orang/bulan (0,2 jam) dan menurun menjadi rata-rata 18 menit/orang/bulan (0,5 jam). Sehingga persen penurunannya sebesar 49%.

Maka berdasarkan data masalah yang didapatkan dan hasil wawancara beberapa perawat, maka hal tersebut diatas penting untuk meneliti pengaruh *Workplace Spirituality* terhadap Komitmen Organisasi berdasarkan teori Rego dan Cunha, (2008) menyatakan bahwa penerapan *workplace spirituality* ditempat kerja akan merangsang karyawan untuk membentuk persepsi yang lebih positif terhadap organisasi, dengan demikian akan mendapatkan perubahan yang lebih baik dan untuk mencapai penyesuaian yang lebih baik melalui pekerjaan dengan kepuasan yang lebih tinggi, berkomitmen terhadap organisasi, kesejahteraan organisasi dan rendahnya keinginan untuk melakukan *turnover* serta ketidakhadiran.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah Perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar yaitu 102. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data yaitu kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, variabel independen *Workplace Spirituality* dan sedangkan variabel dependen yaitu Komitmen Organisasi. Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian dan karakteristik dari responden. Analisis univariat terdiri atas analisis deskriptif karakteristik responden, analisis deskriptif variabel penelitian dan analisis *crosstabulation* antara variabel dependen dan independen. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen dan variabel dependen dengan uji statistik digunakan adalah uji *Chi Square*. Analisis multivariat adalah regresi logistik berganda dengan metode enter.

HASIL**Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden pada perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar Tahun 2026**

Karakteristik	Sampel Penelitian	
	N	%
Umur		
<20 Tahun	2	2.0
20-35 Tahun	66	64.7
36-45 Tahun	26	25.5
>45 Tahun	8	7.8
Jumlah	102	100.0
Jenis Kelamin		
laki-laki	8	7.8
Perempuan	94	92.2
Jumlah	102	100.0
Pendidikan Terakhir		
D3	52	51.0
S1	46	45.1
Lainnya	4	3.9
Jumlah	102	100.0
Masa Kerja		
<1 tahun	16	15.7
1-5 tahun	10	9.8
6-10 tahun	34	33.3
>10 tahun	42	41.2
Jumlah	102	100.0
Status Kepegawaian		
Magang	16	15.7
Kontrak/honorer	48	47.1
Pegawai Tetap	38	37.3
Jumlah	102	100.0

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat umur 20-35 Tahun yaitu sebanyak 66 responden (64,7%). Dilihat dari jenis kelamin paling banyak berjenis kelamin Perempuan yaitu 94 responden (92,2%). Berdasarkan pendidikan terakhir sebagian besar responden berpendidikan D3 yaitu 53 responden (51,0). Dilihat dari masa kerja paling banyak memiliki masa kerja yaitu >10 Tahun sebesar 42 responden (41,2%). Berdasarkan status kepegawaian paling banyak berstatus pegawai kontrak/honorer. sebesar 48 (47,1%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian pada perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar Tahun 2026

<i>Variabel</i>	<i>Baik</i>		<i>Kurang baik</i>	
	<i>N</i>	<i>%</i>	<i>N</i>	<i>%</i>
<i>Workplace Spirituality</i>	45	44.1	57	55.9
Komitmen Organisasi	47	46.1	55	53.9

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas bahwa sebagian besar responden menyatakan berada dalam *workplace spirituality* baik sebesar 44,1% dan kurang baik sebesar 55,9%. Variabel komitmen organisasi baik sebesar 46,1% dan kurang baik sebesar 53,9%. Adapun *cut of point* penentuan kriteria baik dan buruk untuk variabel *workplace spirituality* baik $\geq 52,5$ dan buruk $< 52,5$, dan variabel komitmen organisasi ≥ 50 dan tidak puas < 50 .

Tabel 3 Pengaruh Variabel *Workplace Spirituality* Terhadap Komitmen Organisasi di Rumah Sakit Elim Rantepao Kabupaten Toraja Utara Tahun 2025

<i>Workplace Spirituality</i>	Komitmen Organisasi				Total		<i>P</i>
	Baik		Kurang Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	40	88.9%	5	11.1%	45	100.0	0.001
Kurang Baik	7	12.3%	50	87.7%	57	100.0	
Total	47	46.1%	55	53.9%	102	100.0	

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 3 Menunjukkan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hubungan variabel *workplace spirituality* terhadap komitmen organisasi perawat di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Hasil analisis bivariat dengan uji korelasi pearson menunjukkan bahwa ada hubungan variabel *workplace spirituality* terhadap komitmen organisasi perawat dengan nilai $p= 0,001$ sedangkan terhadap komitmen organisasi perawat dengan nilai $p= 0,001$.

Pembahasan

Hipotesis penelitian 1 (H1) berdasarkan analisis bivariat dinyatakan *Workplace Spirituality* berdasarkan dimensi *Meaningful Work* terhadap Komitmen Organisasi pada Perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan diketahui bahwa *Meaningful Work* terhadap Komitmen Organisasi pada Perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001, sehingga dalam hal ini hipotesis alternatif (H1) diterima artinya hipotesis pertama “Ada pengaruh *Workplace Spirituality* berdasarkan dimensi *Meaningful Work* terhadap

Komitmen Organisasi pada Perawat di Unit Rawat Inap Rumah Stella Maris Makassar”.

Hipotesis penelitian 2 (H2) berdasarkan analisis bivariat dinyatakan *Workplace Spirituality* berdasarkan dimensi *Sense of Community* terhadap Komitmen Organisasi pada Perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan diketahui bahwa *Sense of Community* terhadap Komitmen Organisasi pada Perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001, sehingga dalam hal ini hipotesis alternatif (H2) diterima artinya hipotesis pertama “Ada pengaruh *Workplace Spirituality* berdasarkan dimensi *Sense of Community* terhadap Komitmen Organisasi pada Perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar”.

Hipotesis penelitian 3 (H3) berdasarkan analisis bivariat dinyatakan *Workplace Spirituality* berdasarkan dimensi *Alignment with Organizational Value* Komitmen Organisasi pada Perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001, sehingga dalam hal ini hipotesis alternatif (H3) diterima artinya hipotesis pertama “Ada pengaruh *Workplace Spirituality* berdasarkan dimensi *Alignment with Organizational Value* terhadap Komitmen Organisasi pada Perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar”.

Hipotesis penelitian 4 (H4) dinyatakan bahwa diketahui nilai signifikansi untuk adalah sebesar $0.001 < 0.05$ dengan nilai 51,1%, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh langsung *Workplace Spirituality* terhadap Komitemen Organisasi. Ada pengaruh secara signifikan antara variabel *Workplace Spirituality* terhadap Komitmen Organisasi perawat. Sehingga dalam hal ini hipotesis alternatif (H4) diterima artinya hipotesis kedelapan “Ada pengaruh *workplace spirituality* \ terhadap Komitmen Organisasi pada Perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar”.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Workplace Spirituality* terhadap Komitemen Organisasi. Pada variabel *Workplace Spirituality* dimensi yang paling berpengaruh adalah dimensi *Meaningful of Work*. Komitmen organisasi perawat masih perlu ditingkatkan lagi karena dari varibel *Workplace Spirituality* dan berdasarkan masing-masing dimensi masih rendah yaitu pada dimensi *Alignment with Organizational Value* karena perawat merasa rumah sakit kurang peduli terhadap mereka dan kurang cocok dengan nilai-nilai organisasi di rumah

sakit. Diharapkan hasil ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan yang memberikan kontribusi khususnya Budaya Organisasi Rumah Sakit. Bagi manajemen rumah sakit perlu memperhatikan nilai dan budaya yang berkembang didalam rumah sakit sehingga dapat meningkatkan komitmen organisasi perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, S., & Mishra, P. C. (n.d.). *Self Efficacy as Predictor of Organizational Commitment among Revenue Personnel*. 3(67).
- Almutairi, D. O. (2015). *The Mediating Effects of Organizational Commitment on the Relationship between Transformational Leadership Style and Job Performance*. *International Journal of Business and Management*, 11(1), 231.
- Boon, O. and Arumugam, V. (2006) *The Influence of Corporate Culture on Organizational Commitment: Case Study of Semiconductor Organizations in Malaysia*. *Sunway Academic Journal*, 3, 99-115.
- Christian, I. A., & Margaretha, M. (2021). Pengaruh Workplace Spirituality Terhadap Komitmen Organisasi Pada Karyawan Pt Satria Mandiri Semesta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Terakreditasi Sinta*, 4(4), 824–832.
- Joo, B. K. (2010). Organizational commitment for knowledge workers: The roles of perceived organizational learning culture, leader-member exchange quality, and turnover intention. *Human Resource Development Quarterly*, 21(1), 69–85.
- Kamila, R., Arwiyah,) M Yahya, S1, P., Bisnis, A., Komunikasi, F., & Bisnis, D. (2019). Pengaruh *Leader Member Exchange* (LMX) Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi (Studi Pada Pegawai Kecamatan Semen Kabupaten Kediri) *The Effect of Leader Member Exchange (Lmx) On Performance Of Employees Through Organizational Commitments Study On Semen District Staff In Kediri Regency*.
- Meyer, & Allen. (2007). *7 Measurement Issues Meyer and Allen Model of Organizational Commitment: Measurement Issues*.
- Milliman, J., Czaplewski, A. J., & Ferguson, J. (2003). *Workplace spirituality and employee work attitudes: An exploratory empirical assessment*. *Journal of Organizational Change Management*, 16(4), 426–447.
- Liden, R. C., & Maslyn, J. M. (1998). *Multidimensionality of leader–member exchange: An empirical assessment through scale development*. *Journal of Management*, 24(1), 43–72.
- Rego, Armenio and Cunha, Miguel Pina E. 2008. *Workplace Spirituality and Organizational Commitment: An Empirical Study*. *Journal of Organizational Change Management*. (Online), Vol. 21, No. 1, pp. 53-75,
- Sutanto, E. M. 1999. The Relationship Between Employee Commitment and Job Performance. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1)